

*IMPLEMENTASI KARAKTER RELIGIUS DI MA PERTANIAN KOTA MADIUN DALAM
PERSPEKTIF KEDISIPLINAN SISWA KETERLIBATAN GURU DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH*

Mustafid¹

Pascasarjana INSURI Ponorogo, MA Pertanian Kota Madiun

E-mail koresponden : mustafidae@gmail.com

WhatsApp Number : 083844154428

Submitted: 12/01/2026 Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

Mustafid, S.Pd. 2025. "Implementation of Religious Character at MA Pertanian Kota Madiun in the Perspective of Student Discipline, Teacher Involvement, and School Environment". Thesis, Master's Postgraduate Program (S2) in Islamic Religious Education, Sunan Giri Islamic Institute, Ponorogo. Supervisors: (I) Dr. Ahmad Syafi'i S.J., M.S.I; (II) Dr. Samsudin, S.Pd.I, M.Pd. This research is motivated by the importance of fostering religious character in schools as the moral and spiritual foundation for students in facing the challenges of the modern era. MA Pertanian Kota Madiun is one of the educational institutions that strives to internalize religious values through exemplary behavior, habituation, and religious activities. Based on this background, the study aims to describe the implementation of religious character at MA Pertanian Kota Madiun from the perspective of student discipline and teacher involvement, to analyze the role of the school environment in supporting the implementation of religious character, and to identify the supporting and inhibiting factors that influence its implementation. This study employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data analysis was carried out through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using triangulation of sources, techniques, and time to ensure the accuracy of the research results. The findings indicate that the implementation of religious character at MA Pertanian Kota Madiun has been carried out quite well through religious activities such as Qur'an recitation (tadarus), morning prayers, dzuhur congregational prayers, and the habituation of disciplined and courteous behavior. Teacher involvement plays an important role in providing good examples and guiding students in religious activities. The school environment also contributes positively by creating a religious atmosphere and implementing regular programs that support character development. The main supporting factors include school policies that promote religious values and the enthusiasm of teachers in guiding students, while the inhibiting factors include uneven student discipline, lack of consistency in implementation, and the influence of less conducive external environments. The study concludes that the success of implementing religious character requires continuous synergy among teachers, students, and the school environment.

Keywords : *Religious Character, Student Discipline, Teacher Involvement, School Environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam konteks pendidikan Islam (Muhaimin, 2012). Salah satu karakter utama yang perlu ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter religius, karena nilai religius menjadi landasan dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa yang berakhlak mulia serta berdisiplin (Muhaimin, 2012; Zubaedi, 2011). Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan budaya sekolah (Mulyasa, 2014).

MA Pertanian Kota Madiun merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya membentuk karakter religius siswa melalui berbagai program keagamaan, penerapan kedisiplinan, keteladanan guru, serta penciptaan lingkungan sekolah yang religius. Implementasi karakter religius tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, serta interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah (Naim, 2012).

Namun demikian, keberhasilan implementasi karakter religius tidak terlepas dari beberapa faktor, antara lain kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun dalam perspektif kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan lingkungan sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MA Pertanian Kota Madiun. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara, yaitu dengan kepala madrasah dan guru untuk memperoleh data mengenai kebijakan, pelaksanaan, serta peran guru dalam pembentukan karakter religius.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan keagamaan, kedisiplinan siswa, serta suasana lingkungan sekolah.
3. Dokumentasi, berupa jadwal kegiatan keagamaan, tata tertib sekolah, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun dilaksanakan melalui berbagai kegiatan keagamaan rutin, seperti doa bersama, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, serta pembiasaan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Kegiatan tersebut didukung oleh peraturan madrasah dan pengawasan guru secara berkelanjutan.

Dari aspek kedisiplinan siswa, karakter religius tercermin dalam kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan pembelajaran, serta sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pembiasaan kegiatan religius secara konsisten berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin siswa.

Keterlibatan guru terlihat melalui keteladanan dalam berperilaku religius, pendampingan dalam kegiatan keagamaan, serta pemberian nasihat dan pembinaan kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing karakter.

Lingkungan sekolah juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung implementasi karakter religius. Suasana religius tercipta melalui budaya salam, poster-poster bernuansa Islami, fasilitas ibadah yang memadai, serta program keagamaan yang terjadwal. Adapun faktor pendukung implementasi karakter religius meliputi komitmen madrasah, peran aktif guru, dan budaya sekolah yang religius. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah masih adanya siswa yang kurang konsisten serta pengaruh lingkungan luar sekolah.

Pembahasan

1. Implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun dalam Perspektif kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan lingkungan sekolah.

Implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keagamaan dalam seluruh aktivitas pendidikan, baik kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. Karakter religius tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kegiatan ibadah, tetapi juga tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Dari perspektif kedisiplinan siswa, karakter religius ditanamkan melalui pembiasaan menaati tata tertib madrasah, ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, serta konsistensi dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Disiplin yang terbentuk bukan semata-mata karena pengawasan, melainkan karena kesadaran religius yang ditanamkan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

religius berperan sebagai landasan moral yang mendorong siswa untuk bersikap tertib dan bertanggung jawab.

Dari sisi keterlibatan guru, implementasi karakter religius terlihat melalui peran guru sebagai pendidik sekaligus teladan. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius melalui sikap, tutur kata, dan keteladanan dalam beribadah serta kedisiplinan. Keterlibatan guru dalam pembinaan karakter dilakukan melalui pengawasan, pembiasaan, serta pemberian nasihat kepada siswa.

Sementara itu, lingkungan sekolah turut berperan dalam mendukung implementasi karakter religius melalui penciptaan budaya sekolah yang religius. Lingkungan madrasah yang kondusif, kebiasaan berdoa, kegiatan keagamaan rutin, serta suasana belajar yang bernuansa Islami menjadi faktor penting dalam menginternalisasikan nilai religius kepada siswa. Dengan demikian, implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun berlangsung secara terpadu melalui kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan dukungan lingkungan sekolah.

2. Implementasi Karakter Religius dalam bentuk keterlibatan guru, tingkat kedisiplinan siswa, serta peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MA Pertanian Kota Madiun

Implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun secara nyata tercermin dalam bentuk keterlibatan guru, tingkat kedisiplinan siswa, dan peran lingkungan sekolah. Keterlibatan guru menjadi unsur utama dalam proses pembentukan karakter religius siswa. Guru berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui pembelajaran, pembiasaan, serta bimbingan personal kepada siswa. Keteladanan guru dalam menjalankan ibadah, bersikap disiplin, dan berakhlak mulia menjadi contoh konkret yang mudah ditiru oleh siswa.

Tingkat kedisiplinan siswa merupakan indikator keberhasilan implementasi karakter religius. Siswa yang memiliki karakter religius cenderung menunjukkan perilaku disiplin, seperti mematuhi aturan sekolah, mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik maupun nonakademik. Disiplin yang terbentuk tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mencerminkan kesadaran internal siswa dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar dan sebagai individu beragama.

Peran lingkungan sekolah juga sangat menentukan dalam membentuk karakter religius siswa. Lingkungan sekolah yang religius, aman, dan kondusif mendorong siswa untuk membiasakan perilaku positif. Budaya sekolah yang menekankan nilai keagamaan, kebersamaan, dan ketertiban memperkuat proses internalisasi karakter religius. Dengan adanya sinergi antara keterlibatan guru, kedisiplinan siswa, dan lingkungan sekolah, pembentukan karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

3. faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi karakter religius di MA Pertanian dilihat dari perspektif kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan lingkungan sekolah

Dalam implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting. Faktor pendukung tersebut meliputi komitmen pimpinan

madrasah dalam mengembangkan program keagamaan, keterlibatan aktif guru dalam pembinaan karakter, serta adanya budaya sekolah yang religius. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah yang kondusif dan adanya aturan madrasah yang jelas turut memperkuat pembentukan karakter religius siswa.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi karakter religius antara lain perbedaan latar belakang keluarga dan pemahaman keagamaan siswa, tingkat kedisiplinan siswa yang beragam, serta pengaruh lingkungan luar sekolah. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi konsistensi siswa dalam menerapkan nilai-nilai religius di lingkungan madrasah. Selain itu, keterbatasan waktu dan intensitas pembinaan karakter juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pendidikan karakter secara optimal.

Meskipun demikian, faktor penghambat tersebut dapat diminimalkan melalui pembinaan yang berkelanjutan, peningkatan peran guru sebagai pembimbing, serta penguatan kerja sama antara madrasah, orang tua, dan lingkungan sekitar. Dengan strategi yang tepat, implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun tetap dapat berjalan secara efektif dalam membentuk siswa yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia.

Temuan ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan Edward III yang menekankan pentingnya komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur organisasi dalam keberhasilan suatu program. Implementasi karakter religius di madrasah berjalan efektif karena adanya dukungan kebijakan, keterlibatan pelaksana, serta lingkungan yang kondusif.

KESIMPULAN

Implementasi karakter religius di MA Pertanian Kota Madiun menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, dan lingkungan sekolah. Pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin mampu menanamkan nilai religius sekaligus membentuk kedisiplinan siswa.

Peran guru sebagai teladan dan pembimbing menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi karakter religius. Keteladanan guru dalam menjalankan nilai religius memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang religius memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan Edward III yang menekankan pentingnya komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur organisasi dalam keberhasilan suatu program. Implementasi karakter religius di madrasah berjalan efektif karena adanya dukungan kebijakan, keterlibatan pelaksana, serta lingkungan yang kondusif.

REFERENSI

(Disusun berdasarkan sumber internal tesis dan referensi ilmiah pendukung)

Edward III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press.

Mustafid.(2025). *Implementasi Karakter Religius Di Ma Pertanian Kota Madiun Dalam Perspektif Kedisiplinan Siswa Keterlibatan Guru Dan Lingkungan Sekolah* (Tesis). Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.